

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perdagangan global dapat dipertahankan jika terdapat iklim persaingan usaha yang sehat. Pada saat ini semakin banyak pengusaha yang berlomba-lomba dalam menghasilkan produknya masing-masing, baik pengusaha menengah kebawah atau pengusaha menengah keatas. Para pengusaha menghasilkan produknya dengan sebaik mungkin, karena dapat dilihat kebanyakan dari masyarakat Indonesia lebih memilih kualitas yang baik dan terjamin. Dalam hal kebutuhan pangan, biasanya masyarakat memilih produk sesuai dengan selera mereka, karena alasan kesehatan dan rasa terjamin. Untuk membedakan produk yang satu dengan produk yang lain dapat dibedakan dengan adanya suatu merek. Maka merek merupakan sesuatu hal yang penting untuk para pengusaha. Dalam hal ini merek memiliki peranan penting terhadap pemasaran dan pemberian citra produk kepada masyarakat. Hal tersebut dapat menciptakan kepercayaan, karena kepercayaan merupakan dasar untuk mendapatkan konsumen yang setia dan dapat meningkatkan nama baik.

Merek yang dipergunakan sesuai dengan Pasal 1 Undang-undang No. 15 tahun 2001 adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa. Jadi

apa yang bisa dikenal sebagai merek adalah tanda pembeda yang digunakan suatu badan usaha sebagai penanda identitasnya dan produk barang atau jasa yang dihasilkan kepada konsumen, sekaligus untuk membedakannya dari badan usaha lain. Secara konvensional, merek dapat berupa nama, kata, frasa, logo, lambang, desain, gambar, atau kombinasi dua atau lebih unsur tersebut. Di Indonesia, hak merek dilindungi melalui Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001.¹ Undang-undang tersebut hanya berhubungan dengan merek konvensional, sedangkan undang-undang yang berlaku saat ini adalah Undang-undang No.20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis yang memperluas merek yang akan didaftarkan, meliputi penambahan merek 3 dimensi, merek suara, dan merek hologram.

Merek berperan sangat penting karena secara tidak langsung membantu dalam pembangunan terutama bidang perdagangan. HKI merupakan bagian penting dari suatu negara untuk menjamin keunggulan industri dan perdagangan, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu Negara banyak tergantung pada aspek perdagangan.²

Merek tidak pernah lepas dari pelanggaran HKI, seperti peniruan, pemalsuan, perusakan reputasi dan lain-lain. Apabila merek telah terdaftar secara sah, maka jika terjadi pelanggaran, pemegang atau pemilik hak yang sah bisa menuntut atau menyelesaikannya lewat jalur hukum.

¹ Haris Munandar & Sally Sitanggang, 2011, *Mengenal HKI-Hak Kekayaan Intelektual*, Jakarta, Esensi, Hal.50

² Muhammad Djumhana dan R. Djubakdillah, 1997, *Hak intelektual Sejarah Teori dan Prakteknya di Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bhakti, Hal 10.

Merek akan mendapatkan perlindungan hukum jika didaftarkan pada instansi yang berwenang. Dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-undang tentang merek dan indikasi geografis Nomor 20 Tahun 2016, pendaftaran dapat diajukan pada Kementerian Hukum dan HAM secara elektronik atau non-elektronik dalam bahasa Indonesia. Adapun tata cara dan prosedur untuk mengajukan permintaan pendaftaran merek di Indonesia telah diatur dalam Pasal 4 sampai Pasal 7 UU No. 20 tahun 2016 tentang merek dan indikasi geografis.

Pengaturan merek juga dimaksudkan sebagai perlindungan kepada masyarakat terutama para konsumen agar mereka tidak keliru dalam mendapatkan suatu barang yang kualitasnya dibawah mutu dari barang asli. Selain itu juga dimaksudkan sebagai upaya perlindungan terhadap produsen sebagai pemegang hak milik yang sah.

Namun adanya peraturan-peraturan dengan jaminan perlindungan tersebut tidak membuat semua pengusaha penghasil produk berminat mendaftarkan mereknya secara sah, terutama pada pengusaha-pengusaha *home industry* atau sering disebut dengan industry rumah tangga. Kebanyakan dari pengusaha *home industry* tidak mendaftarkan merek pada produk yang dihasilkannya, hal ini menyebabkan merek tersebut tidak mendapatkan perlindungan hukum. Sehingga apabila terjadi pelanggaran HKI, pemilik merek tidak dapat menyelesaikan kasusnya dalam jalur hukum.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “**KESADARAN**

HUKUM PENDAFTARAN MEREK PARA PENGUSAHA *HOME INDUSTRY*” (Studi Kasus Pada Industri Rumah Tangga di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo).

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah dalam kesadaran hukum pendaftaran merek para pengusaha *home industry*, faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum para pengusaha *home industry*, serta solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum para pengusaha *home industry*. Pembatasan tersebut dimaksudkan untuk menentukan ruang lingkup penelitian sehingga kajian dapat dilakukan secara terarah, fokus pada sasaran yang akan direncanakan dalam penelitian tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesadaran hukum para pengusaha terhadap merek produksi *Home Industri* ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum pendaftaran merek pada pengusaha *Home Industry* ?
3. Bagaimana solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum terhadap merek bagi pengusaha *Home Industry* ?

D. Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian hukum ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Obyektif

- a. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran hukum para pengusaha terhadap merek produksi *Home Industri*.
- b. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum pendaftaran merek pada pengusaha *Home Industry*.
- c. Untuk mengetahui bagaimana solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum terhadap merek bagi pengusaha *Home Industry*.

2. Tujuan Subyektif

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terhadap kesadaran hukum para pengusaha terhadap merek produksi *Home Industri*.
- b. Untuk mencari data mengenai skripsi ini secara lengkap, baik dan benar guna sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian harus ada manfaat yang timbul maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Hukum.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk masyarakat atau pihak-pihak yang terkait dalam kesadaran hukum pada merek produksi *Home Industry*.

F. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya Hak Milik Intelektual merupakan suatu hak yang timbul sebagai hasil kemampuan intelektual manusia yang nantinya akan menghasilkan suatu proses atau produk karya yang bermanfaat. Karya-karya di bidang ilmu pengetahuan, seni, sastra, maupun invensi di bidang teknologi merupakan contoh karya cipta sebagai hasil kreativitas intelektual manusia, melalui cipta, rasa, dan karsanya, sehingga karya cipta tersebut menimbulkan HKI bagi pencipta atau penemunya.

Dari suatu produk barang dan jasa yang dibuat oleh seseorang atau badan hukum diberi suatu tanda tertentu, berfungsi sebagai pembeda dengan produk barang dan jasa lainnya yang sejenis. Tanda tertentu di sini merupakan tanda pengenal bagi produk barang dan jasa yang bersangkutan, yang lazimnya disebut dengan merek. Wujudnya dapat berupa suatu gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut.³

Dengan melihat, membaca atau mendengar suatu merek, seseorang sudah dapat mengetahui secara persis bentuk dan kualitas suatu barang atau jasa yang akan diperdagangkan oleh pembuatnya, sehingga masyarakat pun dapat memilih merek mana yang disukai. Di samping, Merek Dagang dan Merek Jasa, juga dikenal adanya Merek Kolektif. Merek Kolektif dapat berasal dari suatu badan usaha tertentu yang memiliki produk perdagangan berupa barang dan jasa. Dengan kata lain, merek membedakan barangbarang atau jasa yang sejenis itu dari macam mereknya, sehingga terdapat daya pembeda dari antaranya. Dalam hal ini barang

³ Usman, Rachmadi, 2008, *Hukum Hak Atas Kekayaan Intelektual: Perlindungan dan Dimensi Hukumnya di Indonesia*, Bandung, Alumni, hal 320.

atau jasa yang baik dengan suatu merek tertentu dapat bersaing dengan suatu merek produk barang dan jasa yang lain.⁴

Dalam pendaftaran merek, pemiliknya mendapat hak atas merek yang dilindungi oleh hukum. Dalam Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2016 menyebutkan bahwa Hak atas merek diperoleh setelah merek tersebut terdaftar.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi.⁵

Maka adapun uraian metode penelitian yang dibuat oleh penulis sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan yuridis empiris yaitu suatu penelitian yang menekankan pada peraturan hukum yang berlaku, serta dalam hal ini penelitian dilakukan dengan berawal dari penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap data primer di lapangan.⁶

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian diskriptif yaitu memberikan suatu gambaran mengenai obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang konkrit. Penelitian diskriptif tersebut bersifat kualitatif yang artinya

⁴ Gambiro, Ita, *Hukum Merek Beserta Peraturan Perundang-undangan di Bidang Merek*, Jakarta, CV Sebelas Printing, hal 1.

⁵ Suratman S.H.M.H H. Philips Dahlia. S.H.M.H., 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung, Alfabeta, Hal 106

⁶ Bambang Sunggono, 2006, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 75.

penelitian tersebut dilakukan dengan maksud untuk lebih memahami sesuatu dengan cermat.⁷

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Gadingan, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan lokasi tersebut dikarenakan sebagian besar dari warganya adalah pengusaha *Home Industry* dan sebagian besar dari mereka telah membuat mereknya sendiri namun belum didaftarkan.

4. Jenis Data

Dalam, suatu penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui penelitian dengan cara wawancara dengan pihak yang bersangkutan di lokasi penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis saat melakukan penelitian yang mencakup Karya Ilmiah, Catatan, Laporan Ilmiah dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian oleh penulis ini adalah :

⁷ Soerjono, 2003, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 23.

a. Observasi

Dalam metode ini, merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap tempat yang dijadikan obyek penelitian yaitu pada Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pengusaha Industri Rumah Tangga di lokasi penelitian yang merek dari produk yang dihasilkan belum didaftarkan dan di Dinas Perdagangan dan Koprasi Sukoharjo.

c. Studi Kepustakaan

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan bacaan atau referensi yang dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam laporan penelitian dan dokumen-dokumen.⁸

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mempelajari bahan-bahan bacaan atau referensi yang dipergunakan penulis sebagai rujukan yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

6. Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data secara kualitatif, yaitu segala sesuatu yang dinyatakan responden, baik secara tertulis maupun lisan serta perilaku nyata yang dipelajari dan diteliti sebagai sesuatu yang utuh. Penggunaan metode analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara membahas pokok permasalahan berdasarkan data yang diperoleh baik dari studi

⁸ Ibid. Hal 157

kepastakaan maupun dari hasil penelitian di lapangan yang kemudian dianalisa secara kualitatif untuk pemecahan.⁹

H. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan metode penelitian.

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka yang didalamnya berisi, tinjauan umum tentang hak atas kekayaan intelektual, tinjauan umum tentang merek dan tinjauan umum tentang kesadaran hukum.

BAB III berisi hasil penelitian, kesadaran hukum terhadap merek produksi *Home Industry*, faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum, dan bagaimana solusi untuk meningkatkan kesadaran hukum.

BAB IV berisi penutup yang didalamnya berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran dari akhir penelitian.

⁹ Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI- Press, hal. 125.